

ABSTRACT

Irawati : The Effect of Using of Jigsaw Cooperative Learning Model With Handouts to Activity and Results of the Student learning of Classes IX SMPN 31 Padang

Keyword : Jigsaw Cooperative Learning Model with *Handouts*, Learning Outcomes, Student activities

The research was motivated by the results of studying science-Biology. most of the students in grade IX Padang SMP 31 has not reached the specified school Minimum Completeness Criteria yet. One cause of the problem is students are less actively engaged in learning so that the impact on learning outcomes. The Jigsaw Cooperative Learning Model with Handouts is one way that is expected to lead students to collaborate with team thereby increasing the activity of students in the learning process. The purpose of this study is (1) Knowing the activity of students in learning science-Biology that using Jigsaw Cooperative Learning Model with Handouts, (2) Knowing the results of science-Biology student learning are taught using the Jigsaw Cooperative Learning Model with Handouts better than students taught by conventional learning to student in class IX SMP 31 Padang.

This study includes quasi-experimental study with the study design is *Randomized Control Group Only Design*. This study population is the student in class IX SMP 31 Padang that consisting of 7 local. Sampling in this study were to cluster sampling technique. The Selected sample is IX.7 graders as a experiment class and IX.8 graders as a control class, the data is first tested for normality, homogeneity test, and the average similarity test.

Based on the research results can be found that learning activities of Science-Biology class IX student SMP 31 Padang are taught using the Jigsaw Cooperative Learning Model with Handouts class IX SMP 31 Padang better than learning activities of students of Science –Biology taught by conventional learning. The average value of students' classroom experiment is 78.28, while the average students' classroom control is 59.68. Final test results of data processing is done through hypothesis testing using t-test.. After the calculation obtained $t_{hitung} > t_{table}$ ($4,79 > 1,645$), then the decision is H_0 rejected it's mean H_1 be accepted. Can be concluded that Science-Biology study results students being taught by jigsaw cooperative learning model with handouts better than the results of studying science-biology students, taught with conventional learning accordance with the proposed hypothesis.

ABSTRAK

Irawati : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Disertai *Handout* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMPN 31 Padang.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw disertai *Handout*, Hasil Belajar, Aktivitas Siswa.

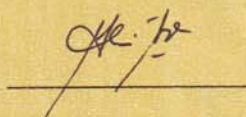
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar IPA-Biologi sebagian besar siswa kelas IX SMPN 31 Padang belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah. Salah satu penyebab dari masalah tersebut adalah siswa kurang terlibat aktif dalam belajar sehingga berdampak pada hasil belajar. Model pembelajaran kooperatif jigsaw disertai *handout* merupakan salah satu cara yang diperkirakan dapat menuntun siswa untuk bekerjasama dengan tim sehingga meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPA-Biologi yang menggunakan Model pembelajaran kooperatif jigsaw disertai *handout*. (2) Mengetahui hasil belajar IPA-Biologi siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw disertai *handout* lebih baik dari siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas IX SMPN 31 Padang.

Penelitian ini termasuk penelitian kuasi eksperimen dengan rancangan penelitian adalah *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX SMPN 31 Padang yang terdiri dari 7 lokal. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *random sampling*. Sampel yang terpilih adalah siswa kelas IX.7 sebagai kelas eksperimen dan kelas IX.8 sebagai kelas kontrol. Jenis data pada penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari hasil belajar IPA-Biologi siswa kelas IX SMPN 31 Padang yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian dan data sekunder bersumber dari tata usaha SMPN 31 Padang. Teknik analisis data hasil observasi adalah dengan persentase, sedangkan teknik analisis data hasil tes digunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

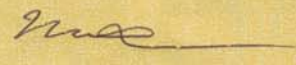
Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan bahwa aktivitas belajar IPA-Biologi siswa kelas IX SMPN 31 Padang yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw disertai *handout* IX SMPN 31 Padang lebih baik dari aktivitas belajar IPA-Biologi siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 78,28, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol adalah 59,68. Pengolahan data hasil tes akhir dilakukan melalui uji hipotesis yang menggunakan uji-t. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{table}$ ($4,79 > 1,645$), maka keputusannya adalah H_0 ditolak berarti H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA-Biologi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif jigsaw disertai *handout* lebih baik secara signifikan dari hasil belajar IPA-Biologi siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

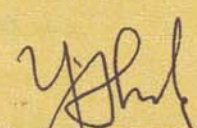
Mahasiswa : *Irawati*
NIM. : 19763

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Linda Advinda, M.Kes.</u> Pembimbing I		<u>11-9-2012</u>
<u>Prof. Dr. Lufri, M.S.</u> Pembimbing II		<u>11-9-2012</u>

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Dr. Yuni Ahda, M.Si.
NIP. 19690629 199403 2 003

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Linda Advinda, M.Kes.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Lufri, M.S.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Azwir Anhar, M.Si.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Irawati*

NIM. : 19763

Tanggal Ujian : 5 - 9 - 2012

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Disertai *Handout* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMPN 31 Padang”**. Shalawat berangkaikan salam buat baginda Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabat.

Penulisan tesis ini merupakan salah satu persyaratan dalam mencapai gelar magister (S2) pada Jurusan Pendidikan Biologi di Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan.

Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Linda Advinda, M.Kes., sebagai Pembimbing I.
2. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., sebagai Pembimbing II.
3. Bapak Prof. Dr. Syafrudin, M.Pd., sebagai Penguji I.
4. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si., sebagai Penguji II.
5. Bapak Dr. Ramadhan, M.Si., sebagai Penguji III.

6. Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si., sebagai validator sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas negeri Padang.
7. Bapak/ Ibu Dosen dan Staf Pengajar Jurusan Program Studi pendidikan Biologi Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Usdenta Lubis, S.Pd,M.M., Kepala SMPN 31 Padang dan wakilnya.
9. Bapak dan Ibu Pegawai Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

Kepada semua pihak yang ikut membantu penyelesaian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga bantuan, bimbingan, petunjuk, motivasi, dan pengorbanan yang telah bapak, ibu, saudara/ saudari dan rekan-rekan berikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal di sisi Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alam.

Meskipun penulisan tesis ini dilakukan dengan segala upaya serta usaha yang maksimal, penulis menyadari terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tesis ini. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Padang, April 2012

IRAWATI

19763

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
1. Belajar dan Pembelajaran Biologi.....	8
2. Pembelajaran Biologi.....	8
3. Model Pembelajaran Kooperatif.....	9
4. Unsur-unsur Dasar Pembelajaran Kooperatif.....	10
5. Karakteristik Pembelajaran kooperatif.....	11
6. Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw.....	12

7. Handout.....	16
8. Aktivitas Belajar.....	17
9. Hasil Belajar	19
10. Kaitan antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat.....	22
11. Pembelajaran Konvensional.....	23
B. Kajian Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Pemikiran	25
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	30
C. Definisi Operasional.....	37
D. Variabel dan Data	40
E. Prosedur Penelitian	41
F. Pengembangan Instrumen Penelitian	44
G. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	59
B. Pengujian Hipotesis.....	62
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Implikasi.....	74
C. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Ujian Mid Semester V IPA-Biologi Siswa Kelas IX SMP 31 Padang TP. 2011/2012	80 81
2. Persentase Aktivitas awal.....	90
3. Uji Normalitas Populasi (Uji Liliefors).....	101
4. Uji Homogenitas Varriansi Populasi	104
5. Uji Kesamaan Rata-rata.....	107
6. Skema Posisi Siswa.....	108
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Sampel	125
8. Handout.....	141
9. Lembar Observasi	198
10. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes IPA-Biologi.....	199
11. Soal Uji Coba	200
12. Kunci Jawaban Soal Uji Coba	203
13. Lembar Validasi.....	207
14. Tabulasi Proporsi Jawaban Tes Uji Coba	209
15. Perhitungan Daya Pembeada Soal Uji Coba.....	219
16. Perhitungan Indeks Kesukaran Tes Uji Coba	223
17. Reliabilitas Soal Uji Coba.....	224
18. Tabel Analisis Tes Uji Coba.....	225
19. Distribusi Tes Hasil Belajar IPA-Biologi	226
20. Uji Normalitas Sampel (Uji Lilliefors)	230
21. Uji Homogenitas Sampel (Uji F)	231
22. Uji Hipotesis.....	232
23. Foto Siswa Saat Proses Pembelajaran.....	
24. Surat Mohon Izin Penelitian Universitas Negeri padang.....	
25. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Padang.....	
26. Surat Keterangan Penelitian SMPN 31 Padang	
27. Tabel Luas Di Bawah Kurva Normal	

28. Tabel Nilai Kritis untuk Uji Lilliefors.....	
29. Tabel Nilai Kritis Distribusi Khi-Kuadrat	
30. Tabel Nilai Kritis Distribusi-F	
31. Tabel Nilai Kritis Distribusi-T	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata IPA-Biologi Mid Semester V kelas IX SMPN 31 Tahun Pelajaran 2011/2012.....	3
2. Persentase Aktivitas Siswa Semester V Kelas IX SMPN 31 Padang.....	4
3. Rancangan Penelitian.....	28
4. Keadaan Populasi Siswa Kelas IX SMPN 31 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012.....	30
5. Aktivitas Siswa Pada Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw disertai <i>Handout</i>	39
6. Prosedur Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw disertai <i>Handout</i>	42
7. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol.....	43
8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen.....	46
9. Klasifikasi Deskriptor.....	46
10. Penilaian Afektif.....	48
11. Indeks Pembeda Soal Uji Coba.....	50
12. Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	52
13. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	52
14. Kriteria Reliabilitas Suatu Instrumen.....	53
15. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	60
16. Hasil Perhitungan Data Tes Akhir.....	61
17. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Sampel.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
18. Nilai Rata-rata IPA-Biologi Mid Semester V kelas IX SMPN 31 Tahun Pelajaran 2011/2012.....	3
19. Persentase Aktivitas Siswa Semester V Kelas IX SMPN 31 Padang.....	4
20. Rancangan Penelitian.....	28
21. Keadaan Populasi Siswa Kelas IX SMPN 31 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012.....	30
22. Aktivitas Siswa Pada Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw disertai <i>Handout</i>	39
23. Prosedur Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw disertai <i>Handout</i>	42
24. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol.....	43
25. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen.....	46
26. Klasifikasi Deskriptor.....	46
27. Penilaian Afektif.....	48
28. Indeks Pembeda Soal Uji Coba.....	50
29. Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	52
30. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	52
31. Kriteria Reliabilitas Suatu Instrumen.....	53
32. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	60
33. Hasil Perhitungan Data Tes Akhir.....	61
34. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Sampel.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses dalam pembangunan manusia dalam pengembangan dirinya agar dapat menghadapi segala permasalahan yang timbul pada diri manusia itu sendiri. Mutu pendidikan selalu menjadi sorotan utama dalam dunia pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, antara lain penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Salah satu kompetensi guru adalah kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media sebagai alat bantu dalam proses kegiatan belajar mengajar. Guru dituntut menyediakan bahan ajar yang cocok agar penyampaian materi pelajaran lebih mudah dimengerti oleh siswa sehingga dapat membangkitkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Semua itu ditujukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran dapat berlangsung secara efisien dan efektif jika guru mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan model dan strategi pembelajaran yang digunakan. Perangkat pembelajaran diantaranya terdiri atas rencana pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar dan perangkat penilaian. Melalui perangkat pembelajaran yang digunakan tergambar muatan yang akan diberikan kepada siswa, sehingga terjadi perubahan kompetensi siswa terhadap materi pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan mengembangkan perangkat

pembelajaran dengan merancang bahan ajar sendiri sesuai dengan materi yang akan dibaca oleh siswa untuk lebih mengefektifkan proses pembelajaran. Guru dituntut dapat menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam belajar. Sadirman (2006:95) menyimpulkan “tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas”. Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran itu akan lebih berarti bagi siswa.

“Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran” (Mulyasa, 2006: 101). Dengan kata lain siswa harus mendominasi kegiatan-kegiatan selama pembelajaran berlangsung atau siswa bertindak sebagai aktor dalam pembelajaran sementara guru bertindak sebagai fasilitator. Sebagai fasilitator, guru harus mampu mengembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa, sehingga hasil belajarnya meningkat.

Biologi merupakan salah satu pelajaran yang dapat merangsang aktivitas siswa dalam proses belajar, namun pada kenyataannya dalam belajar biologi aktivitas siswa masih rendah. Berdasarkan nilai mid semester V IPA-Biologi siswa kelas IX SMPN 31 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012, penulis menjumpai banyak siswa yang memperoleh hasil belajar rendah. Kenyataan yang terjadi di kelas belum sesuai dengan harapan. Berdasarkan kesepakatan guru mata pelajaran biologi SMPN 31 Padang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hasil belajar yang diharapkan bagi siswa untuk mata pelajaran biologi adalah 75. Kenyataannya menunjukkan bahwa hasil yang dicapai oleh siswa belum mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah disepakati oleh sekolah bersama dengan guru mata pelajaran biologi. Hasil belajar IPA-biologi Mid Semester V dapat dilihat pada lampiran I dan disimpulkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai rata-rata IPA-Biologi mid semester V TP 2011/2012

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata	KKM	
			≥ 75	<75
IX.1	38	80,3	89%	11%
IX.2	37	66,14	27%	73%
IX.3	35	65,86	29%	71%
IX.4	36	64,94	31%	69%
IX.5	37	62,27	27%	73%
IX.6	36	64,21	31%	69%
IX.7	36	61,86	25%	75%
IX.8	38	62,32	29%	71%

Sumber: TU SMPN 31 Padang

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa hasil belajar biologi siswa kelas IX masih ada yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Kedelapan kelas ini terdiri dari satu kelas unggul yaitu kelas IX.1, dan tujuh kelas merupakan kelas reguler yaitu kelas IX.2, IX.3, IX.4, IX.5, IX.6, IX.7 dan IX.8.

Banyak hal yang menyebabkan hasil belajar mereka ini rendah, salah satunya adalah akibat penggunaan model pembelajaran yang kurang menarik minat dan aktivitas belajar siswa seperti ceramah dan tanya jawab. Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa sulit untuk memahami materi yang diterima. Metode ceramah belum dapat menumbuh kembangkan potensi siswa dalam belajar. Metode ceramah hanya mengutamakan pemberian produk atau hasilnya saja. Padahal dalam pembelajaran Biologi, proses dan produk sama pentingnya serta tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu penggunaan metode

ceramah mesti divariasikan dengan metode lain, sehingga aktivitas siswa semakin meningkat dan hasil belajar biologi siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi pada semester V, penulis dapat mengetahui bahwa selama proses pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan pelajaran, sering permissi keluar, tidak menjawab atau tidak memberikan penjelasan atas pertanyaan teman dan bersikap acuh serta belajar sendiri. Hal ini dapat dilihat pada lampiran II dan disimpulkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Persentase Aktivitas Siswa Semester V TP. 2011/2012

No	Kelas	Aktivitas Belajar		Keterangan
		Positif (%)	Negatif (%)	
1	IX.1	76,3	23,7	Baik
2	IX.2	36,3	63,7	kurang
3	IX.3	39,7	60,3	kurang
4	IX.4	38,0	62,0	Kurang
5	IX.5	39,3	60,7	Kurang
6	IX.6	38,3	61,7	Kurang
7	IX.7	39,2	60,8	Kurang
8	IX.8	40,9	59,1	Cukup

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa salah satu penyebab kurangnya aktivitas siswa dalam belajar adalah model pembelajaran yang digunakan guru belum melibatkan siswa secara efektif. Guru dituntut dapat menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif. Sadirman (2006:95) menyimpulkan “tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas.” Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran itu akan lebih berarti bagi siswa. Hasibuan (1992: 3) menyatakan “pada hakikatnya untuk mencapai tujuan belajar tertentu harus diciptakan sistem lingkungan belajar yang tertentu pula, seperti kemampuan

berfikir kritis dan kreatif, atau sikap terbuka dalam menerima pendapat orang lain.”

Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Disertai *Handout* merupakan model pembelajaran yang bisa melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Sesuai dengan pendapat Arend (1997:144) menyatakan bahwa:

Dalam model pembelajaran ini siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang dengan memperhatikan keheterogenan, bekerjasama positif dan setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan dan menyampaikan materi tersebut pada anggota kelompoknya.

Keunggulan kooperatif jigsaw meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Jadi kegiatan tersebut dapat menumbuhkan kebersamaan dalam belajar dan aktivitas belajar mereka menjadi lebih baik. Siswa berfikir, menemukan, menggunakan atau merekonstruksi pengetahuan. Dengan demikian diakhir pelajaran diharapkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Untuk mengatasi rendahnya hasil dan aktivitas pembelajaran yang ditemukan pada siswa tersebut di atas, penulis sebagai guru mata pelajaran Biologi tertarik untuk mengadakan suatu Penelitian Eksperimen dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Disertai *Handout* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMPN 31 Padang”** pada materi pewarisan sifat pada makhluk hidup.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang terlibat dalam pembelajaran, diduga karena pendekatan yang digunakan selama ini masih berpusat pada guru.
2. Aktivitas belajar siswa masih rendah.
3. Strategi belajar yang digunakan guru belum tepat.
4. Hasil belajar siswa masih rendah.
5. Siswa kurang berani bertanya dan mengajukan pendapat atau ide.
6. Guru belum menyediakan bahan ajar sendiri untuk digunakan siswa dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di uraikan di atas dan sesuai dengan pertimbangan penulis maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada:

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran IPA-Biologi.
2. Hasil belajar IPA-Biologi siswa rendah.
3. Model pembelajaran yang digunakan guru belum tepat.
4. Guru belum mampu menyediakan bahan ajar sendiri.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh terhadap aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif jigsaw disertai *handout* lebih baik dari aktivitas siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada kelas IX SMPN 31 Padang?

2. Apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar IPA-Biologi siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw disertai *handout* lebih baik dari siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada kelas IX SMPN 31 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif jigsaw disertai *handout* lebih baik dari model konvensional terhadap aktivitas belajar siswa pada kelas IX SMPN 31 Padang.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif jigsaw disertai *handout* lebih baik dari model konvensional terhadap hasil belajar siswa pada kelas IX SMPN 31 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1. Bagi Guru, untuk dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam mendesain model pembelajaran yang berguna pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan beberapa alternatif model pembelajaran.
2. Bagi Kepala Sekolah, untuk dijadikan sebagai bahan masukan dalam memikirkan pentingnya penyediaan sarana dan prasarana disekolah.
3. Bagi peneliti lain, untuk menambah dan memperluas wawasan tentang penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw disertai *handout*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan suatu penelitian yang berkenaan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif jigsaw disertai *handout* pada pembelajaran IPA-Biologi Siswa Kelas IX SMPN 31 Padang, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPA-Biologi siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw disertai *handout* lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar secara konvensional. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada saat tes akhir.
2. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penggunaan model pembelajaran kooperatif jigsaw disertai *handout* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

B. Implikasi

Penelitian yang penulis lakukan diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif jigsaw disertai *handout* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa. Model pembelajaran kooperatif jigsaw disertai *handout* dapat menuntun siswa bekerja sama dalam tim dan membantu memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. Pemberian model pembelajaran kooperatif jigsaw disertai *handout* sangat baik dan efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA-Biologi.

Pemberian model pembelajaran kooperatif jigsaw disertai *handout* dalam proses pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif baik secara fisik maupun terhadap mentalnya. *Handout* yang dibuat dan dirancang oleh guru dengan bahasa yang mudah dimengerti dan biaya yang murah, sehingga siswa mudah memahaminya dan untuk mendapatkannya.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw disertai *handout* membuat siswa lebih siap dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan punya kepercayaan diri yang kuat dalam mengemukakan pendapat dan idenya. Melalui pemberian model pembelajaran kooperatif jigsaw disertai *handout* ini dapat mengaktifkan kreatifitas dan keterlibatan siswa dalam kelompoknya secara khusus, umumnya dalam proses belajar mengajar. Siswa diharapkan mampu dan aktif belajar dalam kelompoknya serta mampu mengembangkan dan memperdalam konsep secara mandiri. Disamping itu kesalahan mencatat konsep yang keliru bisa diatasi. Bagi guru dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok.

Dalam pembelajaran kelompok setiap anggota kelompok untuk dapat bertatap muka, saling memberikan informasi dan memberikan pengalaman yang berharga kepada setiap anggota kelompok untuk bekerjasama. Menghargai setiap perbedaan dan melatih siswa menghargai pendapat orang lain. Kerja kelompok dapat mengubah suasana belajar yang membosankan jadi menyenangkan, sikap siswa lebih positif dalam belajar, punya disiplin, semangat, ceria dan lebih bertanggung jawab.

Pemberian model pembelajaran kooperatif jigsaw disertai *handout* membuat siswa lebih bersemangat dan aktif untuk mengikuti proses pembelajaran. Siswa aktif mengerjakan latihan diakhir pembelajaran, dimana latihan adalah bentuk evaluasi dari pembelajaran.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pemberian pujian, penghargaan dan hadiah sangat efektif memberikan semangat dan keceriaan siswa dalam belajar. Dengan memperhatikan karakteristik siswa menjadi kunci keefektifannya, sehingga inisiatif dan kreativitas siswa dalam belajar dapat terpancing. Proses pembelajaran lebih hidup, aktif dan suasana belajar semakin lebih tenang dan bersemangat.

Pemberian model pembelajaran kooperatif jigsaw disertai *handout* dapat menjalin hubungan interaksi langsung diantara para siswa dan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam pengadaan buku sumber belajar. Bagi guru dapat membimbing siswa dalam belajar, membuat guru lebih kreatif berlatih untuk membuat bahan ajar sendiri sehingga dapat mengadakan sebuah buku sumber belajar.

Hasil temuan dalam penelitian ini memberikan masukan kepada penulis bahwa salah satu alternatif untuk memperbaiki kualitas pembelajaran lebih baik dengan pemberian model pembelajaran kooperatif jigsaw disertai *handout*. IPA-Biologi merupakan mata pelajaran yang membutuhkan perhatian, kesungguhan dan proses berfikir yang mendalam maka guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, adanya saling kerjasama diantara sesama siswa dalam belajar. Siswa akan aktif dan termotivasi untuk belajar dan secara bersama-sama akan belajar dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuannya masing-masing serta terciptanya rasa berbagi diantara siswa.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan antara lain:

1. Model pembelajaran kooperatif jigsaw disertai *handout* memiliki nilai yang baik sehingga dapat dijadikan contoh bagi guru untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA-Biologi siswa SMPN 31 Padang.
2. Kepada guru,
 - a. Meningkatkan kemampuan dalam menggunakan model pembelajaran yang baik dan sesuai dengan materi pelajaran serta dapat mengembangkan sikap positif siswa terhadap hasil belajar.
 - b. Mampu merancang bahan ajar sendiri sehingga siswa lebih mudah memahami dan mempelajarinya serta biaya yang lebih murah.
3. Hasil penelitian ini dapat juga digunakan sebagai landasan berpijak bagi peneliti lain agar dapat menyempurnakan kekurangan dari penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal. Seperti merancang skenario pembelajaran secara proporsional, sehingga keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran tidak ditemui lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arend, Richard I. 1997. *Learning to Teach*. New York : Mc Graw Hill.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erinalti. 2009.
 “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Pemberian *Handout* dan Kuis di Kelas VIII.4 SMPN 1 IX Koto Sungai Lasi”. Tesis tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana UNP.
- Hamalik, Oemar. 1993. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta.
- Ibrahim, Muslimin. 2005. *Assesment Berkelanjutan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Teori, Praktek dan Penelitian. Padang: Jurusan Biologi FMIPA UNP.
- Muliyardi. 2002. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang: FMIPA UNP.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Nasrullah. 1989. *Materi Penataran Teaching Method Bagi Dosen-dosen FPTK* Padang, Jakarta, Surabaya, Ujung Pandang.
- Nasution, S. 2004. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Bandung: Jamsars.
- Niniwati. 2005. “Pembelajaran Pemecahan Masalah Persamaan Kuadrat dengan Kooperatif Model jigsaw pada sisw kelas 1 SMAN 1 Padang”. Tesis tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana UNP.
- Nurhadi, Burhan Yasin, Agus Gerrard. 2004. *Pembelajaran Kontektual (Contextual Teaching and Learning/CTL dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Univerrstas Negeri Malang.
- Prawironegoro, Pratiknyo 1985. *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal untuk Matematika*. Jakarta : Rineka Cipta.